
**ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA
INGGRIS SEMESTER VI UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
DALAM MENULIS *CRITICAL ESSAY***

Ummi Rasyidah¹, Rivi Antoni²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian, e-mail : ummirasyidah@yahoo.com

ABSTRACT

Writing critical essay can be simple and complicated in the same time. Critical essay is more than presenting and summarizing. It is an analytical work. Dealing with statement above, a descriptive research is conducted in University of Pasir Pengaraian. The aims of this research are (1) to find out students' ability in writing critical essay and (2) to explore factors affecting students' writing critical essay skill. After analyzing the data quantitatively and qualitatively, it is found that the students' ability in writing critical essay is 57,63 while factors affecting their writing skill are motivation, types, length and content of texts.

Key words: *Writing, Critical Essay*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi sebagai lembaga yang akan menghasilkan kalangan intelektual melaksanakan kegiatan menulis sebagai bagian yang terintegrasi dalam seluruh proses belajar mengajarnya. Dengan adanya kegiatan menulis ini mahasiswa diharapkan memiliki wawasan yang lebih luas mengenai topik yang ditulisnya. Menulis di perguruan tinggi memerlukan persyaratan baik dari segi bahasa, isi maupun teknik penulisan. Jadi selain proses pembiasaan dan latihan, mahasiswa juga harus memiliki pengetahuan tentang materi yang akan ditulisnya.

Critical Essay merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Pasir Pengaraian. Meski bukan mata kuliah bertingkat, *Critical Essay* bisa dikategorikan ke dalam bahagian mata kuliah *writing*.

Observasi informal yang dilakukan peneliti mengindikasikan bahwa dari seluruh universitas dan sekolah tinggi yang memiliki Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, hanya universitas Riau

dan Universitas Pasir Pengaraian yang memiliki mata kuliah *Critical Essay* sebagai mata kuliah wajib.

Penulisan *critical essay* sengaja diberikan pada semester VI karena materi ini dianggap lebih sulit daripada mata kuliah *writing* dan juga merupakan aplikasi materi mata kuliah *writing* yang telah dipelajari mahasiswa sebelumnya. Lebih lanjut, mata kuliah ini membutuhkan kemampuan berfikir kritis, logis dan argumentatif. Berdasarkan kurikulum mata kuliah pendidikan *critical essay*, tujuan mata kuliah *critical essay* adalah

"Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi jenis essay, memberikan opini terhadap suatu tulisan yang dipublikasikan, membuat summary dan mampu mengupas berbagai bentuk essay serta bisa memaparkan kupasan-nya secara lisan dan tulisan".

Untuk menulis yang baik, mahasiswa memerlukan keterampilan yang kompleks. Beberapa keterampilan dalam menulis antara lain:

penguasaan kosa kata, penguasaan tanda baca, penguasaan pengembangan ide dan penguasaan aturan baku bahasa tulis. Konsekuensinya, pengajaran menulis melibatkan banyak komponen bahasa seperti tata bahasa, organisasi paragraf, pengembangan paragraf dan tanda baca.

Meski mahasiswa telah mengambil dan menyelesaikan mata kuliah *writing I, II* dan *III*, mereka masih mengalami kesulitan dalam menulis *critical essay*. Hal ini terlihat adanya keluhan yang disampaikan secara verbal kepada peneliti sebagai dosen pengampu mata kuliah tersebut.

Ditinjau dari sisi manfaatnya, membuat *essay* sebuah kegiatan ilmiah yang mengasah otak dan menambah ilmu baru baik untuk pembacanya maupun untuk orang yang menulisnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk melihat kemampuan mahasiswa pendidikan Bahasa Inggris semester VI di Universitas Pasir Pengaraian dalam menulis *critical essay* serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi *Critical Essay*

Salah satu bentuk tulisan yang mesti dihasilkan mahasiswa pada perguruan tinggi adalah *critical essay* yang membutuhkan pemikiran kritis dan argumentatif. Menulis *critical essay* bisa menjadi sulit dan mudah karena pada saat yang bersamaan, kita tidak hanya memaparkan dan meringkas suatu tulisan namun memberikan penilaian apakah tulisan itu bagus atau tidak dengan alasan yang logis. *Essay* adalah karangan yang terdiri dari beberapa kalimat yang saling terkait secara utuh dan padu dan membentuk satu kesatuan pikiran. Sebuah *essay* terdiri dari beberapa unsur yakni pendahuluan, isi dan penutup (Oshima

dan Hogue, 1999: 101, Wilson, 2013 dan Delfi, 2007:8).

Pendahuluan biasanya berisi latar belakang informasi yang mengidentifikasi subyek bahasan dan pengantar tentang subyek yang akan dibahas. Bagian isi memaparkan pembahasan tentang subyek secara menyeluruh. Penutup atau bagian akhir menyajikan kesimpulan dengan menyebutkan kembali ide pokok dan ringkasan dari isi.

Menurut Greetham (2001: 278) ada dua nilai utama dari menulis esai; siswa bisa memperoleh ilmu dari bacaan tersebut dan meningkatkan kemampuan menulis mereka. Manfaat ini bisa diperoleh secara maksimal apabila mahasiswa mengorganisir dan mengaplikasikannya secara efektif. Greetham juga menambahkan bahwa setidaknya ada empat tahapan yang dibutuhkan dalam menulis *essay* yaitu interpretasi, perencanaan, penulisan dan revisi.

Essay adalah sebuah karangan atau prosa yang membahas suatu ide. Kritik atau evaluasi dapat diartikan sebagai tanggapan atau opini terhadap sesuatu. Jadi *critical essay* bisa diterjemahkan sebagai suatu karangan yang berisi opini atau tanggapan pembaca terhadap suatu tulisan atau prosa (Diensan, 2011). Lebih lanjut, Diensan juga menambahkan ada empat komponen yang menjadi karakteristik kritik esai yaitu data atau fakta, kesimpulan, evaluasi dan penilaian.

Menurut Oshima dan Hogue (1999:100), esai adalah tulisan yang terdiri dari beberapa paragraf. Esai merupakan eksplorasi sebuah topik secara intelektual, dan argumentatif. Biasanya, esai terdiri dari beberapa paragraf yang tidak dipisahkan oleh sub-topik atau poin-poin.

Kritik ditulis secara sistematis dan didalamnya terdapat kelebihan dan kelemahan sebuah tulisan. Panjang

pendeknya kritik sesuai dengan kebutuhan dan kedalaman isi. Meskipun mengungkapkan pandangan penulis, kritik yang dilakukan haruslah bersifat objektif karna berlandaskan sebuah hasil karya yang nyata. Tujuan *critical essay* adalah mengekspresikan opini, analisis, penafsiran serta penilaian terhadap suatu karya.

Menulis *Critical Essay*

Critical Essay dalam berbagai hal berkaitan dengan kesusasteraan, tidak berarti negatif seperti mencari-cari kesalahan atau kelemahan sesuatu. Secara garis besar, *critical essay* memaparkan serta mendiskusikan sebuah isi tulisan. Di dalam studi kesusasteraan, sekurang-kurangnya, *critical essay* memiliki tiga fungsi utama yaitu menguraikan, mengevaluasi, atau menginterpretasikan suatu teks dimana ketika unsur tersebut berpadu dengan baik.

Critical essay bukan sekedar laporan atau tulisan tentang isi sebuah buku atau tulisan tapi lebih menitikberatkan pada evaluasi (interpretasi dan analisis) mengenai keunggulan dan kelemahan buku atau tulisan tersebut. Juga mengemukakan hal-hal menarik, isi secara bahagian ataupun komprehensif yang mempengaruhi pola pikir kita dan menambah pemahaman kita terhadap bidang kajian tertentu. Dengan kata lain, melalui *critical essay* kita menguji fikiran pengarang/penulis berdasarkan sudut pandang yang kita miliki.

Membuat *critical essay* sama dengan membuat *essay* pendek. Beberapa langkah yang harus dilalui sebelum membuat *critical essay* yaitu:

1. Menentukan tema yang akan di kritik
2. Mengumpulkan bahan-bahan referensi pendukung
3. Mengidentifikasi unsur-unsur yang mendukung dan yang kontra

4. Memilih unsur-unsur yang dapat mendukung tema
5. Memulai untuk menulis kritik atau esai
6. Membaca dan melakukan pengeditan ulang/ revisi (Diensan, 2011)

Critical essay adalah sebuah *essay* yang mengungkapkan ide, gagasan, atau pendapat pembaca disertai bukti, fakta dan contoh dengan tujuan melihat kelebihan dan kelemahan sebuah tulisan.

Tidak ditemukan adanya standar baku dalam membuat *critical essay*. Levin (2004: 74-77) menyebutkan bahwa *critical essay* terdiri dari pendahuluan, metodologi, material yang digunakan, hasil dan temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan. Sedangkan menurut Delfi (2007:13) struktur sebuah *critical essay* terdiri dari:

1. Pengantar/pendahuluan

Bagian pengantar biasanya berisi pembahasan umum mengenai topik artikel yang akan dibahas, esensi topik yang akan dibahas dikaitkan dengan isu yang lebih luas. Sebaiknya disesuaikan dengan ketertarikan kita sebagai reviewer dan penjelasan singkat mengenai struktur pembahasan *critical essay* kita. Menurut Pain (2003) ada beberapa strategi yang bisa diaplikasikan untuk membentuk paragraf pendahuluan yang efektif diantaranya membandingkannya dalam konteks yang lebih luas dan mengekspresikan pemahaman kita terhadap tulisan tersebut.

2. Ringkasan

Ringkasan merupakan rangkuman atau menyatakan kembali apa yang ada didalam sebuah artikel dengan kata-kata sendiri bukan menyalin atau menerjemahkannya. Pada bagian ini dinyatakan kembali topik pembahasan artikel, struktur atau metoda yang digunakan oleh pengarang/penulis fokus pembahasan. Bagaimana penulis

memberikan contoh atau bukti pendukung serta membuat kesimpulan dideskripsikan secara menyeluruh. Pada tahap ini, kita hanya menyampaikan kesimpulan penulis artikel bukan kesimpulan kita terhadap tentang artikel tersebut. Sebaiknya ringkasan ini tidak lebih panjang dari evaluasi.

3. Evaluasi

Sebagaimana dijelaskan diawal, mengevaluasi bukan berarti mencari benar atau salah tetapi menjelaskan kualitas tulisan. Semakin banyak kita artikel/buku lain dengan topik sejenis akan memudahkan kita membuat penilaian.

4. Penutup

Sebagai penutup, buatlah evaluasi atau penilaian secara keseluruhan.

Proses penulisan merupakan salah satu elemen yang paling esensi dalam membuat sebuah tulisan. Berbagai akademisi melakukan proses-dur yang berbeda, sebut saja Raimes (2005:3-42) yang menyatakan bahwa proses menulis itu terdiri dari perencanaan, membuat draft dan revisi. Kunka (2005) menekankan bahwa proses menulis meliputi meliputi penemuan, koleksi, organisasi, drafting, revisi, dan mengoreksi cetakan. Disisi lain, Brandon (2005: 29-70) menyebutkan tiga langkah utama dalam proses penulisan: prewriting; pengaturan dan mengem-bangkan pendukung; dan menulis, meninjau ulang dan mengedit.

Walaupun ada banyak terminologi dan pola proses penulisan, secara umum kita bisa melihat bahwa unsur-unsur intinya hampir sama sehingga dapat diringkas menjadi prewriting, menulis, merevisi dan mengedit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Hal ini berarti bahwa penelitian ini mendeskripsikan variabel penelitian secara objektif pada saat ini serta menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi variabel tersebut. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Bahasa Inggris semester VI di Universitas Pasir Pengaraian tahun akademik 2012/2013 yang terdiri dari dua kelas paralel yaitu kelas VI A dan VI B. Sample diambil satu kelas secara acak dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Dua bentuk instrumen yang digunakan peneliti adalah tes menulis *critical essay* dan *inter-view*. Data yang sudah dikumpulkan, dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pemilihan sampel melalui *cluster random sampling* terhadap populasi penelitian, maka Mahasiswa VI B terpilih menjadi sampel penelitian yang terdiri dari 16 orang mahasiswa. Kemudian, mereka diberikan tes menulis *Critical Essay* dan diperoleh data kemampuan menulis *Critical Essay* tersebut sebagaimana yang disajikan dalam tabel berikut.

Berdasarkan tabel, diperoleh gambaran tentang kemampuan menulis *critical essay* mahasiswa semester VI B Universitas Pasir Pengaraian termasuk dalam kategori sedang (cukup). Hal ini dilihat dari perolehan rata-rata yaitu 57,63. Meskipun kemampuan mahasiswa dinilai dari indikator komponen penulisan juga menunjukkan kategori sedang namun diperoleh selisih rata-rata diantara indikator komponen tersebut.

Tabel 1. Kemampuan Menulis Critical Essay Mahasiswa Universitas Pasir Pengaraian Berdasarkan Indikator Komponen Penulisan

Mahasiswa	Indikator Komponen Penilaian Penulisan					Total	Score
	Tata Bahasa	Kosa Kata	Pengembangan Ide	Kesatuan Ide	Struktur Tulisan		
1	55.67	68.00	61.00	58.33	66.00	309	61.8
2	66.67	72.00	55.00	61.67	66.00	321	64.3
3	57.00	66.67	50.00	67.33	50.00	291	58.2
4	55.00	50.00	60.67	61.67	50.00	277	55.5
5	67.33	50.00	55.67	67.67	55.67	296	59.3
6	50.00	57.33	50.00	61.67	60.67	280	55.9
7	60.33	50.00	50.00	61.67	60.67	283	56.5
8	68.00	56.67	55.00	50.00	50.00	280	55.9
9	55.33	50.00	55.67	58.00	61.00	280	56.0
10	55.33	67.00	53.33	50.00	61.00	287	57.3
11	61.33	67.00	56.00	67.67	61.00	313	62.6
12	60.67	62.00	62.00	61.00	66.33	312	62.4
13	53.33	67.33	55.33	50.00	56.00	282	56.4
14	55.67	50.00	52.33	56.67	50.00	265	52.9
15	67.67	55.00	55.33	53.33	50.00	281	56.3
16	50.00	51.67	46.67	50.00	55.67	254	50.8
Total	939.33	940.67	874.00	936.67	920.00	4610.67	922.13
Rata-rata	58.71	58.79	54.63	58.54	57.50	288.17	57.63

Berdasarkan tabel diatas diperoleh gambaran tentang kemampuan menulis *critical essay* mahasiswa semester VI B Universitas Pasir Pengaraian termasuk dalam kategori sedang (cukup). Hal ini dilihat dari perolehan rata-rata yaitu 57,63. Meskipun kemampuan mahasiswa dinilai dari indikator komponen penulisan juga menunjukkan kategori sedang namun diperoleh selisih nilai rata-rata diantara indikator komponen tersebut.

Dari lima indikator komponen menulis *critical essay*, ditemukan bahwa nilai rata-rata tertinggi adalah pada kosa kata yang dipergunakan mahasiswa dalam menulis yang ditunjukkan oleh angka 58,79. Disusul oleh tata bahasa dengan nilai rata-rata 58, 71. Nilai rata-rata kesatuan ide

sebagaimana ditunjukkan oleh tabel diatas adalah 58,54 sedangkan rata-rata nilai mahasiswa untuk struktur tulisan adalah 57,50. Nilai yang rendah terdapat pada komponen pengembangan ide dengan nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa 54,63.

Interview dilakukan untuk menunjang analisis kemampuan menulis *critical essay* mahasiswa semester VI B Universitas Pasir Pengaraian. *Interview* ini dilakukan menggunakan bahasa Indonesia dengan tujuan agar peneliti bisa memperoleh jawaban yang jujur serta memudahkan mahasiswa dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Berikut beberapa hasil *interview* yang diperoleh peneliti:

- Pertanyaan 1. Apakah saudara mempunyai motivasi yang tinggi dalam menulis *critical essay*? Jelaskan!
- Ro : Iya....karena dengan menulis *critical essay* saya dapat memperbaiki dan membantu saya dalam menulis skripsi saya nantinya. Yaitu ketika saya dapat mengambil informasi dan mengkritik sebuah jurnal yang berhubungan dengan *teaching*.
- RE : ya, cukup tinggi. Karena pada awalnya sebelum belajar *critical essay* untuk menulis *critical essay* atau ingin mengkritik sesuatu kedalam tulisan sulit bagi saya tetapi setelah belajar *critical essay* saya jadi termotivasi untuk mengkritik sesuatu kedalam bentuk penulisan.
- EWN: ya...karena dengan motivasi yang tinggi akan membantu saya dalam menulis *critical essay* dengan mudah sehingga saya dapat menilai atau mengkritik sebuah dengan mudah. Ini juga dapat membantu saya dalam menulis skripsi.
- DAH: Iya.....karena *critical essay* adalah pelajaran menarik dan dengan membaca *essay* atau *journal* kita dapat mengkritik jurnal atau hasil karya orang lain. Walaupun terkadang kata-kata yang digunakan tidak familiar.
- He : Cukup tinggi.. karna dengan menulis *critical* saya bisa merangkum artikel dan *journal* yang saya temukan dari berbagai sumber.
- Secara keseluruhan, dalam menanggapi pertanyaan pertama dari peneliti, mahasiswa menyatakan bahwasanya mereka memiliki motivasi yang bagus dalam menulis *critical essay*. Dilihat dari alasan yang diberikan ternyata hal ini disebabkan oleh tingginya kesadaran mahasiswa dalam melihat manfaat yang mereka peroleh dari menulis *critical essay* itu sendiri.
- Pertanyaan 2. Artikel seperti apa yang saudara evaluasi? Mengapa?
- EV : Saya suka mengevaluasi artikel yang berhubungan dengan bahasa Inggris karena selain penting untuk dibahas. Artikel yang berhubungan dengan pendidikan bahwa Bahasa Inggris juga menambah pengetahuan saya dalam pembelajaran bahasa Inggris.
- HDA: Artikel mengenai *learning teaching*. Karena ini bisa membantu dan menambah pengetahuan didalam mengajar sesuai dengan jurusan didalam perkuliahan yaitu mengajar.
- EH : Contoh artikel yang pernah saya evaluasi seperti *teaching listening by using tape recorder*. Jika ditanya mengapa? Itu disebabkan saya sangat tertarik dengan artikel ini dengan mengevaluasinya saya bisa tau bagaimana cara atau strategi untuk mengajar terutama listening. Jadi saya berharap setelah mengevaluasi artikel ini saya bisa mengaplikasikan cara mengajar di kelas.
- YA : Artikel yang saya evaluasi yaitu artikel yang berhubungan dengan bahasa Inggris mengenai pendidikan. Selain untuk belajar *critical essay* saya bisa menambah pengetahuan saya dalam bahasa Inggris.
- Yu : Saya paling suka mengevaluasi artikel tentang *technology*. Karena dengan artikel tersebut banyak sekali ilmu yang saya dapatkan seperti menggunakan *technology* dan fungsi dari *technology* tersebut.

Artikel yang dievaluasi mahasiswa Universitas Pasir Pengaraian terlihat cukup variatif. Memang sebagian besar dari mereka mengevaluasi jurnal ataupun artikel yang berhubungan dengan pendidikan khususnya pendidikan bahasa Inggris disekolah namun ada juga yang mengkritik jurnal-jurnal dengan tema lainnya seperti teknologi dan sastra.

Pertanyaan 3. Apakah langkah-langkah penulisan *essay* membantu saudara dalam menulis *critical essay* tersebut? Tolong jelaskan!

Yu : Menurut saya sangat membantu. Karena.....Ketika menulis *critical essay* kita sudah tahu langkah-langkahnya. Kita menulis disesuaikan saja dengan langkah-langkahnya maka akan membantu kita dalam menulis *critical essay*.

ARD: iya... Karena langkah-langkah menulis *critical essay* membantu saya untuk membuat *critical essay* secara berurutan.

PP : Iya.. karena 1 (satu) kita harus mengetahui penulis, waktu penulisan dan judul artikel. 2 (dua) kita harus mengetahui kelemahan dan kelebihan dari artikel tersebut. dan 3 (tiga) kita harus memilih kata-kata yang baik agar si pembuat artikel maksud saya penuli tidak tersinggung dengan kritikan kita

DN : Iya... berikut komponen *critical essay* yang saya pelajari.

1. *Introduction*. Didalam *introduction* ada permasalahan yang akan dibahas dan dikembangkan lagi. Sekurang-kurangnya ada judul, nama penulis dan tahun penulisan dari artikel

tersebut.

2. *Summary*. Didalam *summary* ini adalah 1/3 dari panjang text secara keseluruhan yang dapat kita ambil atau kita tulis.

3. *Critique*. Disampaikan dalam bentuk hal-hal yang *positive* dan negatifnya.

4. *Conclusion*. Ringkasan dari keseluruhan artikel.

AWN: ya sangat membantu. Karena langkah-langkah penulisan *essay* dapat mereduksi pokok-pokok bahasa dalam artikel yang sangat kompleks sehingga hal-hal yang ingin dirangkum dapat dicakup dengan mudah

Secara keseluruhan mahasiswa setuju bahwa langkah-langkah penulisan *critical essay* yang diajarkan oleh dosen mereka membantu mereka dalam menulis *critical essay* dengan lebih sistematis.

Pertanyaan 4. Apa pendapat saudara tentang menulis *critical essay*?

Mi : Menulis *Critical Essay* sangat menyenangkan bagi saya karena terserah kita dalam mengkritiknya asalkan sesuai dengan langkah-langkah yang ada.

AWN: menurut pendapat saya menulis *critical essay* adalah cukup menyenangkan. karena kita dapat menilai sebuah artikel atau jurnal sesuai dengan ilmu apa yang telah kita miliki sebelumnya dan yang kita rasakan terhadap artikel yang kita kritik tersebut.

RA : pendapat saya adalah *critical essay* itu terasa lebih mudah mengkritiknya apabila artikel itu diminati atau disukai bagi sipengkritik. karena bagi saya untuk menulis suatu *critical*

- essay* itu tergantung mood seseorang atau terhadap hal yang diminatinya untuk dikritik.
- Ro : Saya rasa dengan mengkritik sebuah *essay* dan kita menuliskannya dalam sebuah tulisan dapat mengembangkan cara berfikir tentang sesuatu hal yaitu dalam menuliskan opini-opini kita terhadap artikel yang kita kritik.
- Dalam menanggapi pertanyaan tentang pendapat mereka dalam menulis *critical essay*, secara mengejutkan mahasiswa menyampaikan bahwasanya tidak ada keluhan sama sekali dalam menulis *critical essay* tersebut. Mahasiswa menyatakan bahwa menulis *critical essay* adalah kegiatan yang cukup menyenangkan bagi mereka.
- Pertanyaan 5. Apakah saudara menemukan kesulitan dalam menulis *critical essay*? Mengapa?
- Ro : ya... kadang kadang ketika saya mengkritik sebuah artikel yang didalamnya terdapat beberapa kata yang tidak familier sehingga membuat saya sulit menemukan intisari artikel tersebut.
- RA: ya. Terkadang saya menemukan kesulitan terutama apabila harus mengkritik artikel yang panjang. Kesulitannya adalah saya malas membaca keseluruhan artikel tersebut.
- Yu : iya... apalagi ketika saya menemukan kata-kata yang sulit, kata-kata *slank* dan kata-kata yang sulit dipahami.
- EH: ya, jujur.... Saya kadang menemukan kesulitan. Karena apa? mungkin karena saya kurang bisa menguasai dan memahami isi dari artikel itu sendiri. Tapi saya berharap selagi ada niat di dalam diri saya, saya berharap perlahan-lahan kesulitan itu bisa hilang.
- ES : tentunya saya menemukan kesulitan dalam menulis *critical essay* yaitu ketika kita menemukan kosa kata yang asing buat kita. Dan terkadang sulit untuk membuat *summary* karena terkadang banyak sub-bab judul didalam artikelnya.
- Dari hasil interview ditemukan bahwa mahasiswa menghadapi kesulitan dalam menulis *critical essay* yang disebabkan oleh beberapa faktor:
1. Terdapat kosa kata yang sulit dipahami dalam artikel/jurnal yang di kritik
 2. Tingkat pemahaman terhadap isi artikel
 3. Panjang ataupun pendeknya artikel
 4. Banyaknya sub-bab yang terdapat dalam artikel, dan
 5. Munculnya rasa malas dalam membaca keseluruhan artikel
- Setelah data tes dan data hasil *interview* dikumpulkan, maka data-data tersebut dianalisis untuk mendeskripsikan kemampuan menulis *critical essay* dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis *critical essay* tersebut. Hal ini dilakukan untuk menjawab kemampuan mahasiswa Pendidikan bahasa Inggris dalam menulis *critical essay* serta mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan tersebut.
- Kemampuan menulis *critical essay* mahasiswa pendidikan bahasa Inggris semester VI universitas Pasir Pengaraian tergolong sedang. Hal ini bisa dilihat dari hasil tes mereka sebagaimana yang terlihat dalam tabel 5. Dimana rata-rata nilai yang diperoleh mahasiswa berada pada angka 57,63.
- Terkait dengan kemampuan tersebut, peneliti kemudian melakukan *interview* dimana mahasiswa menyata-

kan bahwasanya mereka mempunyai motivasi yang cukup bagus dalam menulis *critical essay*. Motivasi adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Besarnya motivasi dilihat dari seberapa besar penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat dan dekat hubungan tersebut maka semakin besar motivasi (Slameto, 2003). Dalam proses belajar motivasi memiliki peranan yang penting terhadap keberhasilan proses belajar karena dengan adanya motivasi akan mampu memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang diinginkan dalam perkuliahan. Crow dalam Loekmono (1994) mengemukakan ada lima hal penting yang dapat dijadikan alasan-alasan dalam mempengaruhi pola belajar mahasiswa yaitu :

1. Suatu hasrat keras untuk memperoleh nilai-nilai yang lebih baik.
2. Suatu dorongan batin untuk memuaskan rasa ingin tahu dalam suatu hal antara lain mata kuliah.
3. Hasrat untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan.
4. Hasrat untuk menerima pujian dari orang tua, dosen dan teman.
5. Gambaran diri dimasa mendatang untuk meraih sukses dalam satu bidang khusus tertentu.

Selain motivasi, peneliti juga melihat jenis-jenis artikel atau jurnal yang di kritik mahasiswa. Dari hasil interview ditemukan bahwa mahasiswa menggunakan waktunya ataupun tugas yang diberikan oleh dosen untuk menggeliti objek yang diminatinya sehingga hal tersebut akan mendatangkan kesenangan baginya. Hal ini juga memperkuat minat adalah apabila sesuatu yang berada dilingkungan individu yang bersangkutan dapat dijadikan alat untuk mencapai tujuan

dan menjadikan mahasiswa lebih aktif.. Menurut Suryabrata (1989) bila individu aktif dalam proses pembelajaran, maka ia akan memiliki ilmu/pengetahuan itu dengan baik.

Beberapa faktor yang dinilai mampu mempengaruhi kemampuan menulis mahasiswa bisa dikelompokkan menjadi dua bagian besar, yaitu faktor yang berasal dari dosen dan yang berasal dari mahasiswa itu sendiri (Ruhaliyah dan Haerudin, 2002). Faktor yang mempengaruhi yang berasal dari dosen yaitu program satuan perkuliahan yang dibuat oleh dosen, rumusan tujuan perkuliahan, bahan perkuliahan, kegiatan/metode proses belajar-mengajar, media/ sumber belajar, penilaian, dan pelaksanaan perkuliahan.

Sedangkan faktor yang kuat dari dalam diri mahasiswa dan mempengaruhi kemampuan dan hasil menulis mahasiswa yaitu kebiasaan mahasiswa dalam membaca, kebiasaan menulis, latihan yang kontinyu, kemauan, keberanian, dan rasa percaya diri adalah faktor yang cukup penting dalam keterampilan menulis.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaan penelitian ini. Kontrol terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan hanya menitikberatkan pada faktor motivasi. Kemudian untuk melihat faktor yang mempengaruhi kemampuan dan hasil tulisan *critical essay* mahasiswa, peneliti menggunakan pertanyaan terbuka agar diperoleh respon yang akurat dari mahasiswa. Jawaban mahasiswa tersebut terbukti kurang mendukung penelitian sehingga terlihat ada kontradiksi antara penilaian mahasiswa tentang kemampuan dirinya (mempunyai motivasi yang tinggi dan merasa sulit karena dalam artikel terdapat kata-kata yang sulit dipahami) dengan hasil tulisan yang dihasilkan-

nya (kemampuan mahasiswa berada di posisi sedang menurut para *raters*).

referensi penulisan yang akan datang.

KESIMPULAN

Mengetahui keterampilan mahasiswa dalam menulis *critical essay* sangatlah penting. Hal ini tidak semata-mata mencerminkan bagaimana keterampilan mahasiswa dalam menulis namun juga bisa menjadi basis dalam menilai kemampuan berfikir kritis seorang mahasiswa. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis *critical essay* mahasiswa berada dalam kategori sedang (cukup) dengan nilai rata-rata 57,63. Faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah motivasi, jenis artikel, pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya serta tingkat kesulitan dalam menulis *critical essay* itu sendiri.

Dari hasil penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada dosen pengampu mata kuliah yang menunjang kemampuan menulis mahasiswa seperti mata kuliah *writing* dan *reading* khususnya pengampu mata kuliah *critical essay* untuk mendorong dan meningkatkan kemampuan menulis *critical essay* mahasiswa.
2. Kepada mahasiswa semester VI B untuk selalu berusaha meningkatkan kemampuan menulis *critical essay* dengan memperbanyak membaca sehingga wacana fikiran mereka juga bertambah luas.
3. Kepada peneliti yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini atau yang tertarik dengan penelitian tentang kemampuan menulis *critical essay*, bisa menjadikan penelitian ini sebagai salah satu

DAFTAR PUSTAKA

- Brandon, Lee. 2005. *Paragraphs & Essay*. 9th ed. Boston: Houghton Mifflin.
- Delfi, Syofia. 2007. *Teaching Material for Critical Essay*. Riau: Unpublished module.
- Diensan. 2011. *Kritik Sastra dan Esai*. Diunduh dari <http://diensan.blogspot.com/> pada 16 Maret 2013.
- Greetham, Bryan. 2001. *How to Write Better Essays*. New York: PALGRAVE.
- Kunka, Jennifer L. 2005. *Finding Your Focus: The Writing Process*. Di unduh dari <http://owl.english.purdue/workshop/pp/writpro.P> PT pada 15 Februari 2012.
- Levin, Peter. 2004. *Write Great Essay!* Glasgow: Bell & Bain Ltd.
- Oshima, Alice and Hogue, Ana. 1999. *Writing Academic English*:3rd ed. New York: Longman.
- Pain, R. 2003. Writing Essay and Related Assignments, in Rogers A., and Viles H. (eds), *The Student's Companion to Geography*, 2nd Edition, Malden: Blackwell Publishing.
- Raimes, Ann. 2005. *Keys for Writers*. Boston: Houghton Mifflin.
- Ruhaliah dan Haerudin, Dingding. 2002. *Metode Pengembangan Kemampuan Menulis di Perguruan Tinggi*. UPI: Malang
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wilson, Moira. 2013. *How to Write A critical Essay*. Sussex: University of Sussex. Di unduh dari <http://www.sussex.ac.uk/s3/?id=129> pada 1 Maret 2013.